Tersisa 3 Bulan, PAD dari Tera dan Tera Ulang Capai Rp 336 Juta

Rabu, 11 September 2019

Hingga awal September, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari kegiatan tera dan tera ulang di Kabupaten Pasuruan mencapai Rp 336 juta, atau 74,67% dari target Rp 450 juta. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan, Edy Suwanto melalui Kabid Metrologi, M Ghozi optimis target tersebut dapat tercapai pada bulan depan. Kegiatan tera dan tera ulang tidak hanya dilakukan di UPT Metrologi, tetapi juga di pasar-pasar, desa, SPBU, dan industri, bertujuan untuk melindungi warga dari oknum penjual nakal yang mencurangi timbangan.

Semua Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP) di Kabupaten Pasuruan telah bertanda tera sah. Pedagang pengguna UTTP juga telah mendapat penjelasan tentang penggunaan yang benar dan sanksinya. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan memiliki penera, mobil keliling, dan instalasi pengujian meter air untuk melayani masyarakat, SPBU, perusahaan, dan meter air rumah tangga maupun industri.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan tera dan tera ulang agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Salah satunya dengan menyediakan layanan tera di tempat, seperti di pasar, desa, dan industri. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan tera dan tera ulang.

Selain itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan juga terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya tera dan tera ulang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan alat ukur yang terstandarisasi.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan berharap dengan berbagai upaya yang dilakukan, dapat meningkatkan PAD dari sektor tera dan tera ulang, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dari penipuan dan kerugian akibat penggunaan alat ukur yang tidak terstandarisasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.